



## Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia

**Dila Wahyu Dewanti**

Universitas Merdeka Malang, Indonesia

\*Email: dila02dwnt@gmail.com

\*Correspondence: dila02dwnt@gmail.com

DOI:10.59141/comserva.v4i8.2771

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan, seiring dengan regulasi yang semakin ketat dan tuntutan pemangku kepentingan. Profitabilitas diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM), sementara Green Accounting dan CSR diukur berdasarkan indikator pelaporan yang sesuai dengan pedoman Global Reporting Initiative (GRI). Data penelitian bersifat sekunder, diperoleh melalui laporan keuangan dan laporan keberlanjutan dari 72 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, Green Accounting dan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Secara parsial, Green Accounting menunjukkan hubungan positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan CSR tidak menunjukkan hubungan signifikan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 1,9% mengindikasikan bahwa sebagian besar variabilitas profitabilitas dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Accounting memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CSR tidak berpengaruh secara signifikan.

**Kata kunci:** Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Net Profit Margin, Perusahaan Manufaktur.

### ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Green Accounting and Corporate Social Responsibility (CSR) on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022-2023 period. This research is motivated by increasing attention to environmental sustainability and corporate social responsibility, in line with increasingly stringent regulations and stakeholder demands. Profitability is measured using Net Profit Margin (NPM), while Green Accounting and CSR are measured based on reporting indicators that comply with the Global Reporting Initiative (GRI) guidelines. The research data is secondary, obtained through financial statements and sustainability reports from 72 manufacturing companies that meet the purposive sampling criteria. Data analysis uses multiple linear regression to test the simultaneous and partial influence of independent variables on dependent variables. The results of the study show that simultaneously, Green Accounting and CSR do not have a significant influence on the profitability of manufacturing companies. Partially, Green Accounting showed a positive but not significant

*relationship to profitability, while CSR showed no significant relationship. The determination coefficient ( $R^2$ ) of 1.9% indicates that most of the profitability variability is influenced by other factors outside the model. This study concludes that Overall, the results of the study show that Green Accounting has a significant influence on the profitability of the company, while CSR has no significant effect..*

**Keywords : Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Profitability, Net Profit Margin, Manufacturing Company**

---

## **PENDAHULUAN**

Isu keberlanjutan lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi salah satu fokus utama dalam dunia bisnis modern (Sukma & Ismail, 2023). Seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap dampak aktivitas industri, perusahaan kini dituntut tidak hanya untuk memaksimalkan keuntungan, tetapi juga untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat (Prahara & A'yuni, 2021). Tekanan dari berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, konsumen, dan investor, terus mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis mereka (Soesanto, 2022).

Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi salah satu pendekatan yang dinilai mampu menjawab tantangan tersebut. Green Accounting memungkinkan perusahaan untuk menghitung dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis mereka secara lebih transparan (Bartelmus & Seifert, 2018; Melinda, 2023; Stanojević et al., 2010). Pendekatan ini tidak hanya membantu perusahaan mematuhi regulasi lingkungan yang semakin ketat, tetapi juga mendorong efisiensi operasional dalam penggunaan sumber daya. Sementara itu, CSR berfokus pada kontribusi perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inisiatif sosial dan lingkungan, seperti program pendidikan, kesehatan, dan konservasi (Juliansyah et al., 2024). Dengan mengimplementasikan kedua pendekatan ini, perusahaan diharapkan dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi, serta menciptakan nilai tambah jangka panjang.

Meski demikian, penerapan Green Accounting dan CSR dalam mendukung profitabilitas perusahaan masih menjadi topik yang diperdebatkan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara keberlanjutan dan kinerja keuangan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau bahkan bertolak belakang (Alim & Puji, 2021; Pratiwi, 2022; Putri, 2024). Perbedaan ini mengindikasikan perlunya studi lebih lanjut untuk memahami dinamika pengaruh Green Accounting dan CSR terhadap profitabilitas, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Green Accounting dan CSR terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2023. Dengan fokus pada sektor manufaktur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi keberlanjutan yang lebih efektif di Indonesia.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal untuk menganalisis pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2023 (Sugiyono, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM), sementara variabel independen adalah Green Accounting dan CSR.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan jumlah populasi sebanyak 220 perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan pada periode penelitian, memperoleh laba, mempublikasikan laporan keberlanjutan dan perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 72 perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengunduh laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan yang tersedia di situs resmi BEI dan website perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, uji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi syarat untuk analisis regresi, serta analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial Green Accounting dan CSR terhadap profitabilitas. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Hulu & Sinaga, 2019).

Hasil dari analisis regresi linier berganda akan diuji menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas, serta uji F untuk menguji pengaruh simultan kedua variabel independen terhadap profitabilitas (Novikasari, 2016). Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik model penelitian dapat menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan. Metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang valid mengenai hubungan antara Green Accounting, CSR, dan profitabilitas perusahaan manufaktur

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan deviasi standar dari setiap variabel yang digunakan, baik variabel dependen maupun independen.

**Tabel 1 : Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	72	.04	.34	.1221	.06425
CSR	72	.00	9.28	.8893	2.29954
Profitabilitas	72	.00	1.03	.1098	.16723
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Data Olahan SPSS 25,2024

Berdasarkan hasil output pengujian statistik deskriptif yang telah diperoleh, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel Green Accounting: Dari total 72 data (N), nilai minimum yang diperoleh adalah 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,34. Nilai rata-rata (mean) untuk variabel ini adalah 0,1221, dengan deviasi

- standar sebesar 0,06425. Ini menunjukkan bahwa penerapan Green Accounting memiliki variasi yang relatif kecil, dengan sebagian besar perusahaan memiliki skor yang mendekati rata-rata.
2. Variabel CSR (*Corporate Social Responsibility*): Dari total 72 data, nilai minimum yang diperoleh adalah 0,00 dan nilai maksimum sebesar 9,28. Nilai rata-rata (mean) untuk CSR adalah 0,8893, dengan deviasi standar sebesar 2,29954. Variabel ini menunjukkan variasi yang cukup besar, mengindikasikan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengungkapan CSR antar perusahaan yang diteliti.
  3. Variabel Profitabilitas: Dari total 72 data, nilai minimum yang diperoleh adalah 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,03. Nilai rata-rata (mean) untuk variabel ini adalah 0,1098, dengan deviasi standar sebesar 0,16723. Ini menunjukkan adanya variasi dalam tingkat profitabilitas antar perusahaan, dengan sebagian besar perusahaan berada di kisaran nilai rendah hingga menengah.

**Uji Normalitas**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji apakah data dalam penelitian memiliki distribusi normal. Penilaian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi Asymp. Sig. pada tabel hasil uji Kolmogorov-Smirnov (Creswell, 2019). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: jika nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

**Tabel 2 : Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06712600
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.088
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Olahan SPSS 25,2024

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk residual adalah 0,200. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi terdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, sehingga hasil analisis regresi dapat dianggap valid untuk pengambilan keputusan dan interpretasi lebih lanjut. Dengan demikian, data penelitian memenuhi salah satu asumsi klasik yang diperlukan dalam analisis regresi.

**Uji Heterokedastisitas**

Metode yang digunakan adalah uji Glejser, yang memiliki prinsip pengukuran serupa dengan uji normalitas. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikansi. Jika setiap variabel memenuhi kriteria signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 3 :Hasil Uji eterokedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.197	.009		21.091	.000
Green accounting	-.655	.035	-.903	-18.671	.000
CSR	-.035	.010	-.165	-3.413	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan SPSS 25,2024

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varian residual dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi yang diperoleh berada di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat heteroskedastisitas dalam model, yang mengindikasikan ketidakkonstanan varian residual antar pengamatan. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas tidak terpenuhi dalam penelitian ini.

**Uji Multikolonieritas**

Pengukuran dilakukan menggunakan nilai tolerance dan VIF, di mana setiap variabel harus memenuhi kriteria tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Jika semua variabel memenuhi kriteria tersebut, maka data dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.197	.009		21.091	.000		
Green accounting	-.655	.035	-.903	-18.671	.000	1.000	1.000
CSR	-.035	.010	-.165	-3.413	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan SPSS 25,2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk semua variabel independen adalah sebesar 1,000, yang berarti lebih besar dari 0,1. Sedangkan nilai **VIF** juga sama untuk semua variabel independen, yaitu sebesar 1,000, yang menunjukkan nilai di bawah 10. Hal ini membuktikan bahwa masing-masing variabel independen tidak memiliki hubungan multikolinearitas yang kuat.

**Uji Autokolerasi**

**Tabel 5 :Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

## Dila Wahyu Dewanti

*Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia*

---

1	.916 <sup>a</sup>	.839	.834	.06809	1.056
a. Predictors: (Constant), CSR, Green accounting					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

---

Sumber : Data Olahan SPSS 25,2024

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan mengandung gejala autokorelasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,056, yang lebih kecil dari batas atas (du) 1,649 dan berada di luar rentang bebas autokorelasi, yaitu antara 1,649 hingga 2,351 (4 - du). Dengan demikian, asumsi tidak adanya autokorelasi dalam model regresi ini tidak terpenuhi.

### Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 6 :Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.663	2	.831	179.324	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.320	69	.005		
	Total	1.983	71			

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
b. Predictors: (Constant), CSR, Green accounting

Sumber : Data Olahan SPSS 25,2024

Berdasarkan tabel hasil uji simultan (F) di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) untuk model regresi lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang artinya  $< 0,05$ . Maka dengan ini dapat dikatakan bahwa variabel Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

### Hasil Uji Signifikan Persial ( Uji Statistik T)

**Tabel 6 : Uji Signifikan Persial ( Uji Statistik T)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.197	.009		21.091	.000		
	Green accounting	-.655	.035	-.903	-18.671	.000	1.000	1.000
	CSR	-.035	.010	-.165	-3.413	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data Olahan SPSS 25,2024

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2023. Berdasarkan hasil analisis data, berikut adalah hasil pengujian dan interpretasi untuk setiap uji yang dilakukan:

### Pengaruh Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan

---

Pengaruh Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa variabel Green Accounting secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis pertama yang diajukan diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian Soedarman et al., (2023), yang menyatakan bahwa penerapan Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penerapan Green Accounting meningkatkan transparansi dan kepercayaan dari para stakeholder, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CSR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,398, yang lebih besar dari 0,05 ( $0,398 > 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis kedua yang diajukan ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi CSR memerlukan strategi yang lebih terfokus agar dapat memberikan dampak langsung terhadap profitabilitas perusahaan.

### **Pengaruh Green Accounting dan CSR secara Simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji simultan, variabel Green Accounting dan CSR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan Green Accounting dan CSR secara terintegrasi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengelolaan yang lebih baik terhadap isu sosial dan lingkungan

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Accounting memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CSR tidak berpengaruh secara signifikan. Namun, secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan strategi keberlanjutan yang terintegrasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian untuk meningkatkan generalisasi temuan dan mempertimbangkan penggunaan metode analisis yang lebih kompleks, seperti regresi berganda atau analisis jalur, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel. Selain itu, disarankan untuk mengeksplorasi variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi hasil yang belum terdeteksi dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alim, M., & Puji, W. (2021). Pengaruh Implementasi green accounting, corporate social responsibility disclosure terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Digital Akuntansi*, 1(1), 22–31.
- Bartelmus, P., & Seifert, E. K. (2018). *Green accounting*. Routledge.
- Creswell, J. W. (2019). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran*.
- Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL: Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis.
- Juliansyah, A. R., Ringgani, F. F., Alfajrin, M. D., Fauziah, S. N., & Nawawi, T. H. A. M. (2024). Literatur Review: Peran Corporate Social Responsibility Perusahaan BUMN Bagi Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 4, 149–166.
- Melinda, M. (2023). Praktik Akuntansi Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Analisis Lintas Industri. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 10797–10807.
- Novikasari, I. (2016). Uji Validitas Instrumen. *Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*,

56.

- Prahara, R. S., & A'yuni, D. S. (2021). Corporate social responsibility as a corporate green accounting implementation. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 3(2), 178–185.
- Pratiwi, W. D. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility Di Pt Pertamina (Persero). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 163–169.
- Putri, A. A. (2024). Integritas Green Accounting, Tanggung Jawab Sosial, dan Profitabilitas: Menciptakan Nilai Berkelanjutan bagi Perusahaan. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 520–530.
- Soedarman, M. S., Fenina, A., & Sa'adah, L. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Citra Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 172–184.
- Soesanto, S. (2022). Akuntansi Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau Perspektif Relasi Natural Sustainability Dengan Keberlanjutan Bisnis. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1).
- Stanojević, M., Vraneš, S., & Gökalp, I. (2010). Green accounting for greener energy. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 14(9), 2473–2491.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sukma, F. D., & Ismail, I. (2023). Evolusi Relevansi Etika Bisnis Dan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(3), 935–949.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).